



Peningkatan Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Media Audio Visual di TK An-Nur Kabupaten Semarang

Siti Lestari^{1✉}, Didik Ardi Santosa², Sri Setiyo Rahayu³

PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ivet, Indonesia

PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ivet, Indonesia

PJJ PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ivet, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah limbah anorganik mampu dan efektif meningkatkan kreativitas anak untuk menumbuhkan kesadaran pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan limbah anorganik di TK Islam An Nur Bener. Dengan penelitian ini ingin meningkatkan kreativitas serta kemandirian pada anak dengan tetap memberi mereka kebebasan dalam bermain, salah satunya dengan memanfaatkan limbah anorganik yang ada di sekitar sekolah atau di rumah. Penelitian menggunakan Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan 2 (dua) siklus dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak di TK Islam An Nur Bener yang berjumlah 15 anak, melalui pengambilan data: dokumentasi, observasi, dan demonstrasi. Sedangkan analisis data digunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian: Peningkatan Kreativitas Pada Anak Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pelestarian Lingkungan dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik Di TK Islam An Nur Bener Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang di peroleh dari skor tindakan pasca siklus II yang diperoleh 14 atau 93,30 %, sedangkan indikator keberhasilan ditetapkan minimal secara individu dan klasikal mendapat skor sebesar 75%.

Kata Kunci: *Kreatifitas, Pelestarian Lingkungan, Limbah Anorganik*

Abstract

This study aims to find out the language skills of early childhood before using audio visual media, the implementation of audio visual media in improving early childhood language skills and early childhood language skills after using audio visual media. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which was conducted at An-Nur Bener Islamic Kindergarten located in Krajan I RT 07 RW 01 Krajan I Bener Village Kec. Tengaran Kab. Semarang. With the number of children studied 10 children. This research begins with pre-action, then carried out with cycle I and cycle II. Each cycle was conducted twice a meeting. The results of this study indicate that this class action is said to be successful because it can be seen in the final observation of cycle II of the 10 children studied there were 7 children who developed very well (70%) and only 3 children who developed as expected (30%).

Keywords: *Langage Ability, Media Audio Visual*

Pendahuluan

Kualitas pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan, salah satunya pada lembaga pendidikan anak usia dini. Adanya problematika yang terjadi pada pendidikan di Indonesia yaitu dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang hanya berorientasi pada guru yang menyebabkan anak kurang mandiri dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan anak menjadi kurang kreatif. Kemudian guru yang menyampaikan pembelajaran hanya dengan teori tanpa adanya media pembelajaran sehingga anak kurang memahami makna dari apa yang disampaikan.

Inti dari pembelajaran kontekstual dengan pendekatan merdeka belajar yaitu pembelajaran yang menghubungkan antara teori dengan kehidupan nyata sehingga memberikan pembelajaran lebih konkrit dan bermakna, dan juga memberikan kebebasan kepada anak untuk mencari dan memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran baik secara kelompok maupun individu sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan kreativitas anak.

Selain sebagai masa yang cemerlang, masa kehidupan seorang anak juga merupakan masa yang mendasar. Hal ini seharusnya menjadi periode dasar disebabkan oleh segala yang pada seorang anak dalam waktu hidupnya sebagai seorang individu yang paling berpengaruh untuk kemajuan hidupnya dalam jangka waktu berikutnya hingga dewasa. Anak usia dini akan memiliki pola pikir yang baik dan ideal jika sejak awal diberikan hal-hal yang positif dan berharga. Dengan cara ini, jenis pemberian yang diterima seorang anak akan menentukan peningkatan kehidupan selanjutnya. Wali, guru, dan masyarakat sekitar perlu bekerjasama untuk mengembangkan atau membentuk pola pikir anak agar nantinya menjadi keturunan orang-orang baik dan kreatif. 2

Setiap individu memiliki beragam kemampuan yang berbeda. Bercermin dari keragaman kemampuan yang berbeda itu, hendaknya perlu dilakukan berbagai cara dalam mengembangkan kemampuan tersebut. Salah satu kemampuan individu adalah kreativitas. Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memiliki pengaruh besar dan cukup memberi andil dalam kehidupan seseorang, misalnya dalam prestasi akademik. Hal tersebut dikarenakan masa-masa usia dini merupakan masa *golden age* yang merupakan pondasi dari tahapan usia yang selanjutnya.

Dunia anak-anak adalah dunia yang menyenangkan, dan pembelajaran berlangsung di dalam atau selama bermain, melibatkan semua panca indera anak. Bermain identik dengan aktivitas yang menyenangkan, seru, menyenangkan dan penuh keceriaan. Permainan seringkali

memilih permainan untuk memuaskan keinginan pikiran, memenuhi harapan dan membawa kegembiraan. Bagaimanapun juga, perkembangan anak baik secara emosional maupun sosial tetap memerlukan pendampingan dan pendidikan dari pihak terdekat, utamanya orang tua.

Oleh karena itu perkembangan anak seharusnya disertai dengan kegiatan yang menyenangkan dan inovatif tidak hanya kegiatan menulis, mewarnai akan tetapi juga diberikan juga media yang menarik bagi anak, pengkondisian kelas yang baik, demonstrasi pembelajaran yang aktif, efisien, dan tepat sasaran, serta penggunaan model, pendekatan, dan metode yang tepat. Kita juga bisa membuat media pembelajaran sendiri dengan materi yang mudah ditemukan tanpa harus selalu membelinya. Bahan-bahan bekas ini dapat digunakan untuk mengurangi limbah dan polusi di ekosistem lokal.

Menciptakan media pembelajaran dapat membangun dan mengembangkan motorik kasar dan halus anak, mengasah imajinasi dan kreativitasnya, mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan melatih konsentrasinya. 3 Membagi penawaran anak usia dini berdasarkan penelitian melalui keterampilan motorik halus, keterampilan motorik kasar, perkembangan sosial dan kognitif, dan pengembangan perilaku bermain dalam pembelajaran dan minat permainan di kelas dan di luar kelas. Kreativitas anak sangat bergantung pada rangsangan lingkungan. Jika guru belajar secara optimal, kegiatan pengembangan kreativitas akan berjalan dengan baik jika guru berhasil membawa pembelajaran pada anak usia dini.

Oleh karena itu, anak-anak perlu benar-benar kreatif dan senang mengembangkan ide dan imajinasi. bahkan sebagian besar anak kurang termotivasi untuk mengembangkan kreativitas dan menuangkan pikirannya. Melalui membuat kreativitas dari barang- barang bekas. Anak-anak lebih tertarik dan sangat menyukai kegiatan belajar. Ini dapat meningkatkan kreativitas anak-anak, anak-anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, anak-anak dapat berkreasi dan muncul imajinasinya, dengan bahan yang di bawanya dan mampu menciptakan karya baru, anak mampu berimajinasi dengan memanfaatkan barang-barang bekas.

Sampah anorganik tidak mudah terurai secara alami, terutama sampah plastik. Produksi sampah plastik terus meningkat setiap harinya, terutama sampah botol plastik. Kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah masih kurang. Salah satu upaya mengatasi permasalahan sampah yaitu melalui pemberian edukasi dan pendampingan kepada masyarakat khususnya anak usia sekolah mengenai daur ulang sampah plastik. Tujuan kegiatan edukasi ini untuk meningkatkan kesadaran dan kreativitas anak tentang penggunaan barang bekas. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas siswa dalam mendaur ulang botol plastik bekas menjadi barang berguna dan berharga sehingga dapat mengurangi volume sampah plastik di lingkungan sekitar.

TK Islam An Nur Bener, merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di desa Bener, yang letaknya di pinggir jalan keramaian masyarakat sekitar, berdekatan dengan pondok Al Manar di Jl Ponpes BUQ Krajan I Desa Bener suatu lembaga pendidikan Anak Usia Dini yang 4 bertempat di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang 50775. Lembaga ini telah berdiri sejak Tahun 1966 dan memiliki jumlah murid yang relative banyak. TK Islam An Nur melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dengan model pengembangan

kelompok. Kegiatan- kegiatan yang diterapkan di lembaga ini bersifat tematik dengan enam bidang pengembangan yaitu pengembangan kemampuan Nilai-nilai Moral dan agama, Sosial Emosional, Bahasa, Kognitif, Fisik Motorik, dan seni. Pengembangan Kegiatan yang dilakukan di TK Islam An Nur dikemas melalui kegiatan yang menyenangkan dan menarik.

Memanfaatkan berbagai macam limbah anorganik dalam pembelajaran seni melalui pemanfaatan limbah untuk mengembangkan kreativitas anak. Dengan demikian, Perkembangan kreativitas anak diperlukan pada keterampilan bereksplorasi berfikir kreatif dan mengembangkan bakat anak dengan pemanfaatan limbah organik dan anorganik yang berasal dari lingkungan sekitar atau memanfaatkan bank sampah yang ada di desa Bener. Pada anak usia dini sangat menyukai bereksplorasi dengan apa yang diinginkannya dan anak akan berkembang dengan kreativitas masing-masing anak.

Berdasarkan hasil observasi awal pada anak usia 4-5 tahun kelompok B di TK Islam An Nur Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang, kemampuan kognitif dan seni anak belum berkembang secara optimal. Berdasarkan data yang diperoleh, perkembangan rata-rata anak masih dalam kategori Belum Berkembang (BB) 2 anak dengan persentase 13,3% Mulai Berkembang (MB) dengan jumlah 8 anak dengan persentase 53,3%, 2 anak yang mendapatkan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 13,3% dan perkembangan anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) hanya 3 siswa dengan persentase 20%.

Metodologi

Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah Penelitian tindakan kelas merupakan yang merepresentasikan hasil tindakan yang dilakukan berdasarkan aturan metodologi untuk memperoleh data dan informasi di lapangan. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja di munculkan dan terjadi di dalam kelas (Suharsimi, 2021 : 2). Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan berkreaitivitas maka di gunakan penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positifisme, dimana pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan) dan analisis data bersifat induktif. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran di laksanakan secara sistematis mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II, Penelitian tindakan kelas terdapat 4 rangkaian antara lain, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yang selalu di lakukan tiap siklus. Penelitian tindakan kelas minimal di lakukan 2 kali siklus mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi Tahapan tersebut diulang sampai terjadi peningkatan, dengan catatan bahwa perencanaan pada siklus sebelumnya dan menunjukk apa saja kelemahan siklus tersebut kemudian penjelasan tentang bagaimana hasil tersebut akan di perbaiki dan tercapai tujuannya.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Islam An Nur, Bener, Tenganan, Semarang. Waktu pelaksanaan penelitian di laksanakan bulan April – Juni 2024 terbagi atas 2 siklus. Subjek penelitian 15 anak yang terdiri dari 4 laki- laki 11 perempuan. Yang berusia 4- 5 tahun di TK Islam An Nur, Bener, Tenganan, Semarang.

Teknik Pengumpulan Data

Data Dokumentasi

Menurut Hadari Nawawi (2005:133) teknik dokumentasi ialah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan buku mengenai pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara melihat bukti

kegiatan siswa , satuan kegiatan harian, foto kegiatan dan buku penghubung. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui data siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

Observasi

Observasi (Pengamatan) pada tahap ini, guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan terhadap anak. Pengamatan dilakukan secara cermat dan dilakukan pencatatan-pencatatan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan pada pra siklus untuk mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki. Selain dilakukan pada pra siklus, observasi juga dilakukan pada siklus 1 dan juga pada siklus 2 selama proses pembelajaran berlangsung

Hasil dan Pembahasan

Langkah awal dari penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal untuk melihat sampai dimana Kemampuan berkreaitivitas dengan limbah anorganik peserta didik. Kegiatan prasiklus umumnya dilakukan sebelum peneliti memulai penelitian terhadap Peningkatan Kreativias Pada Anak Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pelestarian Lingkungan Dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik Di TK Islam An Nur.

Pada saat prasiklus dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik Di TK Islam An Nur yang hadir berjumlah 15 peserta didik. Adapun peningkatan Kemampuan Bekreativitas anak yang peneliti amati di TK Islam An Nur Bener yaitu anak bias dalam pemahaman kreativitas, penguasaan limbah anorganik, mengekspresikan ide, dan kebanggan membuat mainan sendiri. meskipun belum maksimal. Dari hasil pengamatan dapat dipaparkan dalam table sebagai berikut.

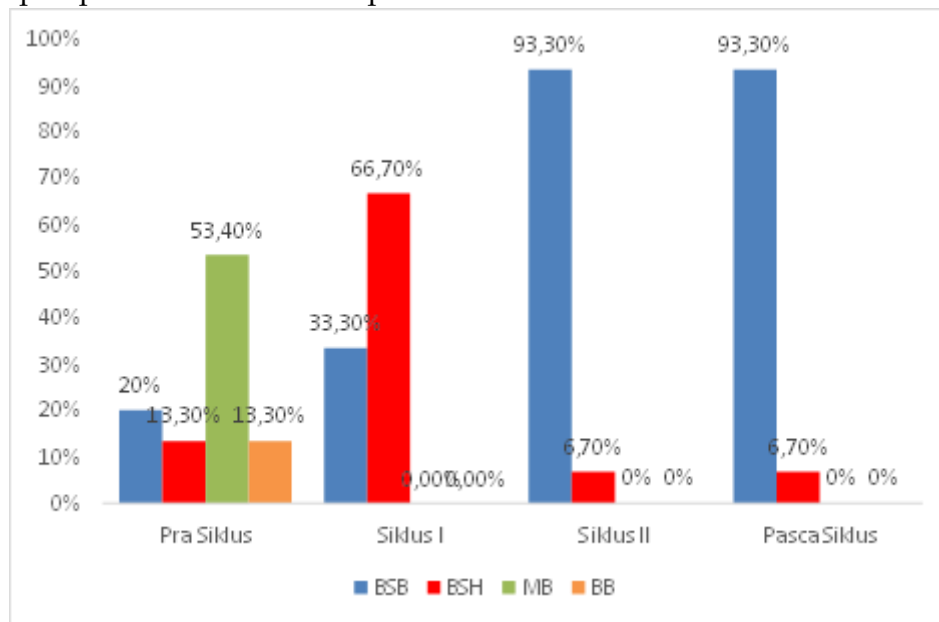
Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Kategori	Frekuensi	%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	20%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	13,30%
Mulai Berkembang (MB)	8	53,40%
Belum Berkembang (BB)	2	13,30%
Jumlah	15	100

Dari tabel di atas diketahui dari 15 peserta didik yang menjadi subjek penelitian memiliki Kemampuan Berkreaitivitas pada kategori berkembang sangat baik(BSB) terdapat 3 anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH),terdapat 2 anak (13,30%), kategori mulai berkembang (MB) terdapat 8 anak (53,40%), dan kategori belum berkembang (BB) sejumlah 2 anak (13,30%).

Hasil pencapaian penerapan pada siklus I meningkatkan Kemampuan berkreaitivitas anak melalui metode berkreaitivitas dengan limbah anorganik yaitu 46,60% dalam kategori BSB dan 53,40% kategori BSH. Hal tersebut belum mencapai sesuai harapan peneliti untuk mencapai 80%. Hasil siklus II di kelompok B persentasenya yaitu

93,30% dalam kategori BSB dan 6,70% dalam kategori BSH. Hal tersebut telah mencapai sesuai harapan peneliti untuk mencapai 80%.



Gambar 1. Rekapitulasi kreativitas anak

Simpulan

Berdasarkan tindakan siklus I dan siklus II yang dilakukan peneliti sebagai observer dan guru kelas sebagai kolaborator diperoleh simpulan sebagai berikut. 1. Kemampuan peningkatan kreativitas pada anak TK Islam An Nur dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan limbah anorganik berbahan botol air mineral plastik, setelah dilakukan survei awal pada pra siklus diperoleh skor 8 atau 53,30% dari 15 anak dengan kriteria mulai berkembang, yang sebelumnya didasarkan pada data TK Islam An Nur sekolah diketahui ada 8 anak atau 53,30% dari 15 anak yang kemampuan membilang mendapat bintang 3 (tiga). 2. Penerapan peningkatan kreativitas berbahan limbah anorganik botol air mineral plastik mengalami keberhasilan maksimal dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak setelah dilakukan 1 (satu) kali pertemuan pada siklus II, yang diperoleh skor rata-rata 14 atau 93,30% dengan kriteria berkembang sangat baik. 3. Penerapan peningkatan kreativitas memanfaatkan limbah anorganik berbahan dasar botol air mineral plastik efektif dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak TK Islam An Nur diperoleh dari skor rata-rata tindakan pada siklus II yang diperoleh 14 atau 93,30% sedangkan indikator keberhasilan ditetapkan minimal secara individu dan klasikal mendapatkan skor rata-rata 75%, karena $75\% < 86,25\%$ maka hipotesis tindakan “ anak di TK Islam An Nur Bener Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang.

Daftar Pustaka

- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99>
- Danti, R. A., Sukadana, I. W., Kurniawati, N., Putra, I. P. A. W., & Nugraha, G. A. P. (2022). PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DALAM MEMANFAATKAN LIMBAH PLASTIK MENJADI BARANG FUNGSI PAKAI. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 8(2), 1–9.

- Istianti, T. (2018). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Belajar Bagi Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v4i2.10393>
- Khasanah, I. (2019). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak (Mengecap) Di Kelompok Bermain Paud Subulus Salam Sarirogo Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Lilis Setiowoti¹, Rohmad Arkam², Endang Lestari³ STKIP PGRI (2022 : 11) "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Karya Berbahan Botol Bekas"
- Mayar, F., Uzlal, U., Nurhamidah, Ermiwati, S., Rahmawati, R., & Desmila. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4794–4802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>
- Mardhiyana, D., & Sejati, E. O. W. (2016, February). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (pp. 672-688).
- Mulyaningsih, R. S. (2023). Edukasi_Pemanfaatan_Sampah_Sebagai_Upaya_Meningkat. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 07(02), 1–9.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*.
- Rahayu, H., Yetti, E., & Supriyati, Y. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 832-840. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.691>
- Rohani, S., Ag, M., & Pd. (n.d.). *MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BAHAN BEKAS*.
- Santika, V. V., Muthohar, S., & Muslam, D. (2024). *Pemanfaatan Sampah Non Organik sebagai Media Belajar untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini*. 5(1), 267–277. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.484>
- Setiowoti, L., Arkam, R., & Lestari, E. (2022a). PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PEMBUATAN KARYA BERBAHAN BOTOL BEKAS. *Jurnal Mentari*, 2(1).
- Setiowoti, L., Arkam, R., & Lestari, E. (2022b). PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PEMBUATAN KARYA BERBAHAN BOTOL BEKAS. *Jurnal Mentari*, 2(1), 11–18.
- Suharsimi, A. (2021). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. 2.
- Vidya Fakhriyani, D. (2016). PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*, 4(2).
- Wahyu Listyati, M., Puspitasari, I., & Tulhijriya, A. (2023). Pengembangan Motorik Kasar Siswa Kelompok A Melalui Ekstrakurikuler Tari di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan. *SEMNAS PLP*, 315–322.
- Wati, M., & Amelia Septiani, A. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak dalam Pemanfaatan Sampah Bekas Guna untuk Menumbuhkan Kesadaran Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(3), 539–543. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Widiastuti, A., Supriatna, N., & Siti Nurbayani, dan. (n.d.). *PEDAGOGI KREATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS: STUDI DI SMP NEGERI 2 PANDAK BANTUL YOGYAKARTA*.